BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang demikian pesat dan semakin canggih dewasa ini sangat mempengaruhi dunia industri Indonesia. Dengan teknologi informasi, maka informasi menjadi praktis, efisien, dan efektif di dalam membantu pengambilan keputusan.

Salah satu produk teknologi informasi adalah Klien-server atau *client-server* merupakan sebuah paradigma yang merujuk kepada cara untuk mendistribusikan aplikasi ke dalam dua pihak. pihak klien dan pihak server. Dalam model klien/server, sebuah aplikasi dibagi menjadi dua bagian yang terpisah, tapi masih merupakan sebuah kesatuan yakni komponen klien dan komponen *server*. Komponen klien juga sering disebut sebagai front-end, sementara komponen *server* disebut sebagai *back-end*. Komponen klien dari aplikasi tersebut dijalankan dalam sebuah *workstation* dan menerima masukan data dari pengguna. Komponen klien tersebut akan menyiapkan data yang dimasukkan oleh pengguna dengan menggunakan teknologi pemrosesan tertentu dan mengirimkannya kepada komponen *server* yang dijalankan di atas mesin *server,*umumnya dalam bentuk *request* terhadap beberapa layanan yang dimiliki oleh *server*. Komponen *server* akan menerima *request* dari klien, dan langsung memprosesnya dan mengembalikan hasil pemrosesan tersebut kepada klien. Klien pun menerima informasi hasil pemrosesan data yang dilakukan *server* dan

menampilkannya kepada pengguna, dengan menggunakan aplikasi yang berinteraksi dengan pengguna.

Sebuah contoh dari aplikasi *client/server* sederhana adalah aplikasi web yang didesain dengan menggunakan *Active Server Pages*(ASP) atau PHP. Skrip PHP atau ASP akan dijalankan di dalam web *server* (*Apache atau Internet Information Services*), sementara skrip yang berjalan di pihak klien akan dijalankan oleh web browser pada komputer klien. Klien-*server* merupakan penyelesaian masalah pada software yang menggunakan database sehingga setiap komputer tidak perlu diinstall database, dengan metode klien-*server* database dapat diinstal pada suatu komputer sebagai server dan aplikasinya diinstal pada *client*.

Pada dasarnya, jenis informasi yang dibutuhkan bervariasi dan sangat beraneka ragam sesuai dengan jenis ragam perusahaan itu sendiri. Salah satu jenis informasi yang dibutuhkan oleh setiap organisasi saat ini adalah informasi yaitu sesuatu yang perlu disampaikan ke anggotanya secara jelas dan cepat yang terintegrasi dengan satu sama lainnya.

Keunggulan teknologi komputer membawa keuntungan yang sangat banyak pada setiap perusahaan atau organisasi yang membutuhkan informasi secara akurat, cepat dan lengkap didalam mendukung setiap pengambilan keputusan pada saat pelaksanaan operasional perusahaan. Dengan banyaknya generasi-generasi komputer yang semakin disempurnakan baik *Hardware* dan *Software*, maka pengelolahan data menjadi informasi dapat dilakukan dengan sangat baik.

Dalam pengembangannya teknologi yang sangat cepat informasi berkembang menjadi suatu pengolahan data yang sangat diperlukan dalam suatu organisasi.Salah satunya adalah pengembangan koperasi dalam sejarah koperasi adalah suatu oraganisasi bisnis yang bergerak dalam kegiatan simpan pinjam.Menurut para pakar ekonomi,koperasi sebenarnya sebuah organisasi yang bisa dikategorikan organisasi bisnis dengan landasan kekeluargaan sebagai prinsip ekonominya dan bukan *profit oriented*.

Secara kepemilikan dan pengoperasian,koperasi milik seorang untuk memenuhi kebutuhan bersama.Sedangkan dalam UU tahun 1992 dijelaskan mengenai pengertian koperasi yaitu suatu badan usaha dengan anggotanya orang seorang ,mempunyai landasan kekeluargaan,serta terdapat pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) berdasarkan prinsip ekonomi.Pengertian ini juga berkenaan dengan koperasi simpan pinjam.

Koperasi *Riau Junction*(KRJ) adalah merupakan badan usaha milik bersama yang anggotanya adalah karyawan PT Akur Pratama.Koperasi yang sudah berdiri selama 5 tahun dan memiliki banyak anggota yang merupakan badan usaha milik bersama.

Bagi Koperasi yang sedang berkembang seperti pada Koperasi Riau *Juntion*(KRJ).Koperasi sebagai suatu usaha simpan pinjam yang berkomitmen untuk mensejahterakan anggotanya.Terdapat bermacam Produk Koperasi seperti Pinjaman Reguler,Tabungan koperasi,Pinjaman darurat,Pinjaman Berjangka kredit rumah dan lain-lain

Sejauh Koperasi ini yang sudah berjalan lebih dari 5 tahun di Koperasi *Riau Juntion*(KRJ) pelayanan masih secara manual dan belum memanfaatkan fungsi komputer dengan baik. Dalam pengelolaanya pengurus masih menggunakan *Microsoft Excel* sebagai aplikasi dalam mengolah data kegiatan simpan pinjam yang terjadi. Setiap kali melakukan pencatatan data anggottanya se sering sekali susah untuk mencari data,dikarenakan laporan atau data terpisah diantara banyaknya file.Sehingga menyebabkan dalam kegiatan simpan pinjam memerlukan banyak waktu yang berakibat lambatnya proses pengiriman laporan peminjaman.

Dalam halnya pengiriman data koperasi ini masih menggunakan metode manual.Dalam penerimaan laporan pengurus dan anggota harus mendatangi secara langsung kepada ketua koperasi.Sungguh hal ini akan memakan dalam hal efisensi waktu.Maka dari itu penulis menerapkan suatu sistem berbasis localhost yang memanfaatkan fungsi komputer berbasis web(*webserver)*.Sehingga pengurus dan anggota tidak harus datang secara langsung.

Menurut data terbaru di tahun 2013 para anggota koperasi menunjukan bahwa jumlah peminjam dan penabung masih di bawah sekitar 50% dari jumlah anggota koperasi.Karena kurangnya informasi terhadap produk yang dikeluarkan koperasi yang sampai kepada anggotannya yang menyebabkan ketidaktahuan anggotanya.Maka dari itu penulis akan menerapkan suatu sistem localhost,sehingga sehingga koperasi bisa memanfaatkan komputer dengan fungsi dengan sebenarnya.

Guna lebih meningkatkan pelayanan kerja Koperasi Riau Juntion(KRJ) dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada dan perkembangan internet yang sangat cepat.Diharapkan dengan pembangunan sistem yang baru bisa meningkatkan efisiensi waktu dalam kegiatan simpan pinjam koperasi tersebut.

Berdasarkan Uraian di atas,maka Koperasi Riau Juntion(KRJ) memerlukan sebuah aplikasi yang mampu mengolah sistem informasi.Sehingga penulis untuk megajukan laporan dengan judul:

“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI RIAU JUNCTION(KRJ) BERBASIS LOCALHOST”

Dimana sistem tersebut yang nantinya bisa membantu dalam pelayanan kegiatan simpan pinjam bagi anggotanya secara localhost dan pengiriman dana secara elektronik dalam hal pencairan dana.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Demi terwujudnya peningkatan kinerja usaha untuk memudahkan sarana simpan pinjam para anggotanya, demikian pula yang dialami oleh Koperasi Riau *Junction*.Maka dari itu penulis mengindetifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1.2.1.Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah yang terjadi pada sistem simpan pinjam yang ada yaitu:

1. Belum efektifnya data simpan pinjam yang masih dikelola di Microsoft excel ,karena data yang tesimpan belum teroganisir dengan baik sehingga dalam pencariannya laporannya sulit didapat dengan cepat dalam penerimaan informasinya.
2. Laporan yang dikirimkan pada pengurus terhadap kepada ketua pengurus masih manual atau belum terintegrasi dengan baik ,sehingga masih ditemukan permasalahan dalam pengiriman data sehingga memperlambat proses kegiatan simpan pinjam di koperasi tersebut.
3. Kurangnya informasi tentang produk yang dikeluarkan oleh para pengurus koperasi menyebabkan terhambatnya informasi yang diterima oleh anggotanya .

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi simpan pinjam yang mempermudah dalam kegiatan simpan pinjam di Koperasi *Riau Junction*?
2. Bagaimana membuat sistem informasi simpan pinjam yang mempermudah dalam kegiatan simpan pinjam di Koperasi *Riau Junction*?

3. Bagaimana implementasi Sistem Infromasi simpan pinjam yang mempermudah dalam kegiatan simpan pinjam di Koperasi *Riau Junction*?
4. Bagaimana pengujian sistem informasi simpan pinjam dalam mempermudah kegiatan simpan pinjam di Koperasi *Riau Junction*?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dan tujuan di lakukannya penelitian yaitu untuk merancang Sistem Informasi yang diharapkan dapat diterapkan pada Koperasi Riau Junction

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sedangkan Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi yang sedang berjalan pada Koperasi *Riau Junction.*
2. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam berbasis Localhost pada Koperasi *Riau Junction*.
3. Untuk melakukan Implementasi Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi *Riau Junction*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian yang penulis lakukan ini, dapat bermanfaat sebagai referensi bagi para mahasiswa yang hendak melaksanakan penelitian di masa yang akan datang. Atau pun untuk dikembangkan kembali sebagai bahan laporan berikutnya.

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Untuk anggota koperasi dan pengurus memudahkan dalam pengolahan data pada Koperasi *Riau Juntion* dalam proses kegiatan simpan pinjam.
2. Memudahkan para anggotanya untuk kegiatan simpan pinjam dalam melihat yang berisi SHU,Tabungan,Status peminjaman dan jumlah cicilan secara Localhost.
3. Untuk Ketua Koperasi dan para pengurus guna mempercepat dalam pengambilan keputusan dalam pecapaian informasi kepada para anggota koperasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, memperluas khasanah sistem informasi berbasis localhost khususnya untuk sistem simpan pinjam.
2. Bagi Penulis, sebagai bentuk pengaplikasian dari proses belajar selama ini dan guna menambah pengetahuan dan pengalaman tentang sistem informasi berbasis localhost di dalam suatu organisasi.

1.5 Batasan masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan laporan berdasarkan dengan analisa yang telah dilakukan agar pembahasan masalah yang dilakukan dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok masalah, maka yang dilakukan adalah mengambil langkah dengan membatasi pembahasan permasalahan sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya digunakan pada *Riau Junction.*
2. Pada Sistem Informasi Simpan Pinjam ini hanya menampilkan Informasi simpan pinjam,laporan seputar Koperasi,dan informasi produk koperasi.
3. Proses pencairan dana tidak dibahas di laporan ini.
4. Anggota koperasi hanya karyawan PT Akur Pratama.
5. Analisa tentang konfirmasi peminjaman tidak dibahas di laporan ini.

1.6.Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Koperasi Riau Junction yang beralamat di Jl.R.E Martadinata No.17 Bandung.

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun jadwal yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Table 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Waktu / Kegiatan	2013/2014															
		Oktober				November				Desembar				Januari			
1.	Analisis Masalah																
2.	Identifikasi kebutuhan sistem dan pengguna																
3.	Desain sistem informasi																
4.	Pengkodean program aplikasi																
5.	testing/verification																
6.	Maintenance																